

**PERAN MAHASISWA KKN UNP DALAM EDUKASI BELAJAR ANAK
MELALUI LES PRIVAT DI JORONG LOMPEK NAGARI HALABAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Muhammad Yusuf Alhamdani¹, Ratna Wilis², Lidyawati Novita Simatupang³,
Adella⁴, Nayla Khairiatul Ramadhani⁵, Tina Arnasti⁶, Azka Zafarani Fadhilah⁷,
Jihan Roobiaht⁸

¹Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Negeri Padang

²Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

³Departemen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial,
Universitas Negeri Padang

⁴Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang

⁵Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

⁶Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu
Pendidikan, Universitas Negeri Padang

⁷Departemen Psikologi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Universitas Negeri
Padang

⁸Departemen Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas
Negeri Padang

¹YusufdaniM2055@gmail.com ²ratna_geografi@fis.unp.ac.id

³lidyasimatupang89@gmail.com ⁴adella78659@gmail.com

⁵naylakhairiatulramadhani@gmail.com

⁶aarnastiii@gmail.com ⁷azkazafarani2@gmail.com

⁸jihanroobiaht110605@gmail.com

ABSTRACT

Community Service is a form of student service to the community through the application of knowledge and learning experiences in a real social environment. Through this activity, students are expected to be able to identify and help overcome problems in the community, especially in the field of education. One of the problems found in Jorong Lompek Nagari Halaban, Lareh Sagu Halaban District, Limapuluh Koto Regency is the educational gap, where many children need additional learning assistance outside of school hours. Responding to this, Community Service students from Padang State University implemented a private tutoring program as an effort to improve the quality of children's learning. This program is carried out through personal and intensive tutoring aimed at improving understanding of lesson concepts, assisting with completing school assignments, and fostering learning motivation. In addition to academic aspects, this activity also focuses on developing self-confidence and interest in continuous learning. It is

hoped that this program will have a positive impact on children's educational development.

Keywords: *Community Service, Self-Dedication, Private Tutoring*

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan pengalaman belajar secara nyata di lingkungan sosial. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi serta membantu mengatasi permasalahan yang terdapat di masyarakat, khususnya di bidang pendidikan. Salah satu permasalahan yang ditemukan di Jorong Lompek Nagari Halaban Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Koto adalah kesenjangan pendidikan, di mana banyak anak membutuhkan pendampingan belajar tambahan di luar jam sekolah. Menanggapi hal tersebut, mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang melaksanakan program les privat sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran anak-anak. Program ini dilakukan melalui bimbingan belajar secara personal dan intensif yang bertujuan meningkatkan pemahaman konsep pelajaran, membantu penyelesaian tugas sekolah, serta menumbuhkan motivasi belajar. Selain aspek akademik, kegiatan ini juga berfokus pada pengembangan kepercayaan diri dan minat belajar berkelanjutan. Diharapkan program ini memberikan dampak positif bagi perkembangan pendidikan anak.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata, Pengabdian Diri, Les privat

A. Pendahuluan

Pendidikan di pedesaan secara umum digambarkan dengan kondisi yang berbeda dari pendidikan yang ada di perkotaan. Desa sendiri definisikan sebagai suatu tempat atau daerah yang tersebar dimana penduduk berkumpul dan hidup bersama, mereka dapat menggunakan lingkungan desa untuk memepertahankan, melansungkan dan mengembangkan kehidupan. Kondisi pendidikan dipedesaan terbilang sudah memadai dengan

adanya SD, SMP/MTs, SMA, anak-anak yang tinggal di pedesaan menimba ilmu pengetahuan hanya disekolah saja. Ilmu pengetahuan tidak hanya didapatkan disekolah saja melainkan bisa juga diluar dari lingkungan sekolah, namun, aspek tersebut tidak diterlalu diperhatikan. Hal ini ditandai dengan masih kurangnya pendampingan belajar di luar lingkungan sekolah. Berdasarkan data yang diambil dari GoodStats, provinsi yang berada di pulau jawa menempati posisi teratas dalam

jumlah desa yang memiliki fasilitas pendidikan yang tinggi, sedangkan yang berada di luar pulau jawa memiliki fasilitas pendidikan yang mulai merata tapi tidak terlalu sempurna. Berdasarkan data tersebut terlihat perbedaan akses sekolah yang jelas antara pulau jawa dengan pulau sumatera. Salah satu tantangan utama yang harus dihadapi yaitu kondisi dari geografis yang menghambat pemerataan pendidikan khususnya di wilayah pedesaan.

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing. Melihat kepada kondisi lapangan hingga saat ini, pemerataan akses dan kualitas pendidikan di Indonesia masih menghadapi tantangan yang signifikan terutama antara wilayah perkotaan dan pedesaan. Beberapa ketimpangan yang dapat terlihat mencakup infrastruktur pendidikan, ketersediaan tenaga pendidik berkualitas, serta akses terhadap sumber belajar yang layak khususnya bagi anak-anak di daerah terpencil (Winda & Utami, 2025). Ketimpangan ini menjadi semakin nyata dalam konteks implementasi kebijakan *Merdeka Belajar – Kampus Merdeka*

yang menuntut kesiapan seluruh elemen hingga tingkatan dalam pendidikan untuk semakin memperluas akses dalam layanan belajar secara adil di seluruh wilayah Indonesia.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah salah satu bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian dan KKN (Kuliah Kerja Nyata) menjadi peluang dalam untuk mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk lainnya yaitu pengajaran dan penelitian, mahasiswa dituntut memiliki kreativitas dan perilaku inovatif yang berguna untuk memenuhi ketiga hal tersebut. KKN (Kuliah Kerja Nyata) bisa juga dikatakan adalah pengabdian mahasiswa universitas kepada masyarakat sebagai bentuk pemenuhan Tri Dharma Putri. Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini dirancang untuk mendekatkan mahasiswa dengan realitas sosial yang ada di masyarakat, sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam membantu mengatasi permasalahan yang ada di lingkungan tertentu. KKN (Kuliah Kerja Nyata) memiliki peran yang sangat penting dalam konteks

pengabdian masyarakat, karena kegiatan tersebut tidak hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bentuk penerapan ilmu pengetahuan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat yang menjadi lokasi pelaksanaan KKN. Mahasiswa juga dapat berkontribusi pada bidang pendidikan dalam program KKN tersebut, mahasiswa dapat menyalurkan ilmunya terkhusus mahasiswa jurusan pendidikan karena mereka bisa mengajarkan ilmu kepada anak-anak dengan cara yang lebih menyenangkan dan bermakna bagi mereka.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, pengabdian masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada Masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan wajib akademik yang terintegrasi dalam kurikulum perguruan tinggi sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan

Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini sebagai intrakurikuler yang dirancang dan tercantum dalam kurikulum universitas sebagai mata kuliah wajib dengan bobot dua Satuan Kredit Semester (SKS) pada seluruh fakultas. Sehingga dapat menjadi salah satu bentuk pengabdian perguruan tinggi kepada masyarakat sekaligus sarana pembelajaran bagi mahasiswa melalui pengalaman belajar nyata di tengah kehidupan sosial masyarakat. Pelaksanaan KKN juga selaras dengan kebijakan *Merdeka Belajar - Kampus Merdeka* serta sejalan dengan program kerja wajib Universitas Negeri Padang yang menitikberatkan pada pemberdayaan sosial masyarakat. Sebagai bentuk nyata, pelaksanaan KKN di berbagai desa telah terbukti membantu masyarakat dalam berbagai bidang seperti pendidikan anak, pengembangan kapasitas masyarakat, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat secara holistik.

Universitas Negeri Padang sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia secara konsisten melaksanakan program Kuliah Kerja

Nyata sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program ini bertujuan memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam kehidupan masyarakat, sekaligus menumbuhkan rasa kepedulian sosial, tanggung jawab, serta kemampuan beradaptasi dan bekerja sama dengan berbagai unsur masyarakat. Pada tahun 2025, Universitas Negeri Padang mengirimkan sebanyak 14 mahasiswa untuk melaksanakan KKN di Jorong Lompek, Nagari Halaban, Kecamatan Lareh Sago Halaban, Kabupaten Lima Puluh Kota, yang menjadi salah satu wilayah sasaran kegiatan KKN.

Melalui program ini, mahasiswa diarahkan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat serta berperan aktif dalam upaya penanganannya. Salah satu permasalahan yang masih sering ditemui adalah kesenjangan pendidikan yang menyebabkan sebagian anak membutuhkan dukungan belajar tambahan di luar jam sekolah formal. Fenomena kesenjangan pendidikan yang terjadi

di pedesaan tidak hanya berdampak pada rendahnya capaian belajar siswa, tetapi juga menimbulkan kebutuhan akan bantuan pendidikan nonformal yang dapat menjembatani kurang optimalnya pendidikan formal. Hal ini semakin diperkuat dengan observasi bahwa program belajar nonformal seperti les privat memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, khususnya di daerah dengan keterbatasan fasilitas belajar dan sumber daya pengajar (Saefullah *et al.*, 2025). Menanggapi kondisi tersebut, program kerja les privat dirancang sebagai salah satu upaya untuk membantu mengatasi kesenjangan pendidikan, khususnya di Jorong Lompek. Program ini bertujuan memberikan bimbingan belajar yang bersifat personal dan intensif kepada anak-anak, guna meningkatkan pemahaman konsep pelajaran, membantu penyelesaian tugas sekolah, serta menumbuhkan motivasi dan minat belajar secara berkelanjutan. Les privat dalam konteks pengabdian masyarakat merupakan sebuah bentuk intervensi pendidikan yang memberikan perhatian personal kepada peserta

didik, sehingga diharapkan dapat membantu mengatasi gap pembelajaran yang terjadi di lingkungan sekolah formal.

Secara umum les privat adalah proses pembelajaran dengan pendekatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan formal dan menjadi salah satu faktor penunjang keberhasilan siswa di rumah secara *private* (pribadi). Les privat memiliki peran signifikan dalam membantu siswa memahami materi pelajaran, khususnya dalam kemampuan dasar membaca dan berhitung. Melalui bimbingan yang lebih personal, siswa menjadi lebih siap menerima pelajaran di sekolah. Sebelum mengikuti les, banyak siswa belum mengenal huruf dan kata, serta kurang fokus ketika belajar. Kondisi ini menjadi alasan utama perlunya pendampingan tambahan. Keunggulan dari les privat ini adalah menawarkan fleksibilitas yang untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran peserta didik secara individual maupun kelompok, masing-masing peserta didik dapat menentukan waktu yang fleksibel dengan guru atau tutor yang tidak luput dari persetujuan orang tua, dan tentunya jumlah siswa yang ikut tidak banyak.

Beragam penelitian pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa peran mahasiswa dalam kegiatan pendidikan, seperti pendampingan belajar dan pengembangan kegiatan edukatif, mampu meningkatkan motivasi belajar anak-anak di desa sekaligus menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi perkembangan kognitif dan sosial mereka. Sebagai contoh, program les privat yang menjadi fokus pengabdian mahasiswa dapat memberikan ruang belajar tambahan yang terstruktur di luar jam sekolah, membantu anak menyelesaikan tugas akademik, serta mendorong keterlibatan aktif mereka dalam proses belajar mengajar (Saefullah et al., 2025). Dalam konteks Jorong Lompek, keterbatasan akses dan kurangnya sumber daya pendidikan menjadi latar belakang penting bagi pelaksanaan program les privat yang dirancang sebagai bagian dari KKN Universitas Negeri Padang (UNP) tahun 2025. Jorong Lompek merupakan salah satu wilayah di Nagari Halaban yang memiliki karakteristik sosial dan geografis yang potensial untuk kegiatan pengabdian masyarakat. Wilayah ini dikenal dengan potensi pertanian

yang cukup baik, keberagaman sumber daya manusia, serta kehidupan sosial masyarakat yang masih menjunjung tinggi nilai-nilai gotong royong. Namun demikian, seperti wilayah pedesaan pada umumnya, Jorong Lompek juga menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal akses pendidikan, pemanfaatan teknologi, dan pengelolaan potensi lokal secara optimal.

Melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif antara mahasiswa dan warga lokal, pelaksanaan les privat diharapkan dapat menjadi langkah strategis untuk mengurangi dampak ketimpangan pendidikan di tingkat komunitas, sekaligus meningkatkan kapasitas belajar anak di lingkungan desa. Dengan pengalaman langsung di lapangan, mahasiswa tidak hanya mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di kampus, tetapi juga memperoleh wawasan baru tentang dinamika sosial budaya masyarakat pedesaan dan tantangan pembelajaran nyata yang dihadapi anak-anak belajar di luar konteks urban. Dengan demikian, studi ini bertujuan untuk mengevaluasi peran mahasiswa KKN UNP dalam mengedukasi dan

mendampingi proses belajar anak di Jorong Lompek melalui program les privat sebagai salah satu upaya penguatan pendidikan berbasis komunitas.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam peran mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang (UNP) dalam kegiatan les privat kepada anak-anak di Jorong Lompek, Nagari Halaban, Kabupaten Lima Puluh Kota. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengungkap fenomena sosial secara natural dan kontekstual, khususnya dalam lingkungan masyarakat pedesaan yang menjadi lokasi pengabdian. Lokasi penelitian berfokus pada Jorong Lompek, sebuah wilayah yang memiliki keterbatasan akses terhadap fasilitas pendidikan tambahan di luar sekolah formal. Subjek utama dalam penelitian ini adalah anak-anak usia sekolah dasar yang secara aktif mengikuti program les privat, serta mahasiswa KKN UNP yang berperan sebagai pelaksana kegiatan. Pengumpulan data dilakukan melalui dua teknik utama, yaitu observasi langsung dan dokumentasi.

Observasi dilakukan selama kegiatan les privat berlangsung untuk mengamati interaksi, metode pengajaran, dan antusiasme peserta. Selain itu, dokumentasi berupa foto kegiatan, catatan lapangan, dan data kehadiran juga digunakan untuk memperkuat validitas data. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif deskriptif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis bertujuan untuk menemukan pola-pola pengaruh dari kegiatan les privat terhadap motivasi belajar dan perkembangan kognitif anak-anak. Untuk menjaga keabsahan data, dilakukan triangulasi melalui perbandingan data dari berbagai sumber, seperti observasi dan dokumentasi. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada durasi pelaksanaan KKN yang relatif singkat, yaitu satu bulan. Meskipun demikian, hasil yang diperoleh tetap memberikan gambaran awal tentang kontribusi nyata mahasiswa dalam memberdayakan pendidikan anak-anak di daerah terpencil.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan



Gambar 1. Anak-anak mengikuti les privat

Pelaksanaan Program Les Privat yang dilaksanakan oleh mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) Universitas Negeri Padang di Jorong Lompek, Nagari Halaban, merupakan bentuk nyata konstibusi mahasiswa dalam menjawab permasalahan pendidikan di wilayah pendesaan. Program ini dirancang sebagai respons atas keterbatasan pendampingan belajar yang dialami anak-anak diluar jam belajar formal. Kehadiran mahasiswa sebagai pendamping belajar memberikan ruang baru bagi anak-anak untuk memahami materi pembelajaran secara mendalam dan personal.

Pelaksanaan Les Privat Tahun 2025 di Nagari Halaban, jorong Lompek berlangsung selama program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Halaban. Kegiatan ini di jadwalkan secara rutin 3 kali seminggu, pada sore hari mulai dari pukul 15.00-17.00 WIB, serta dilaksanakan secara

khusus pada hari jumat malam pukul 19.30-21.00 WIB untuk menyesuaikan waktu luang anak-anak setelah kegiatan sekolah dan mengaji. Pendekatan pembelajaran yang digunakan secara fleksibel dan tidak kaku, membuat anak-anak merasa nyaman dalam mengikuti peroses belajar. Kegiatan ini membantu anak anak dalam belajar, karena kita tahu Pendidikan merupakan sebuah proses pembelajaran dan pengembangan, yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan karakter anak bangsa. Pendidikan tidak hanya diperoleh melalui sekolah namun dapat juga berasal pengalaman hidup sehari-hari. (Tilaar, 2012). Namun, masih banyak daerah yang memiliki keterbatasan akses pendidikan berkualitas. Jorong Lompek di Nagari Halaban merupakan salah satu daerah yang dapat memanfaatkan program les privat untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Tujuan dari program les privat di Jorong Lompek adalah untuk memberikan akses pendidikan berkualitas kepada masyarakat, terutama anak-anak yang membutuhkan bantuan tambahan dalam belajar. Program ini juga

bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan dan memotivasi anak-anak untuk belajar (Slameto. 2010). Pelaksanaan program kegiatan yang dilakukan oleh para mahasiswa KKN UNP tepatnya di negeri halaban Jorong lompek dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu kami mahasiswa KKN UNP menyediakan berbagai macam materi pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan anak anak di Jorong lompek tersebut. Mahasiswa KKN UNP menjadi pengajar untuk les privat yang mana ini akan membantu anak anak memahami materi pembelajaran dengan baik. Kami dapat memantau kemajuan anak-anak dan memberikan umpan balik kepada orang tua.

Program pengajaran individu yang dilakukan oleh mahasiswa KKN dari Universitas Negeri Padang di Jorong Lompek mencerminkan kontribusi konkret dari mahasiswa dalam mendorong peningkatan mutu pendidikan anak-anak di area pedesaan. Aktivitas ini diatur untuk menjawab adanya ketidakmerataan pendidikan yang masih terlihat di masyarakat, terkhusus kurangnya

bimbingan belajar di luar waktu sekolah yang resmi. Dengan metode pembelajaran yang bersifat pribadi dan intensif, para mahasiswa dapat membantu anak-anak untuk lebih memahami materi pelajaran sesuai dengan kebutuhan serta kemampuan setiap siswa. Pelaksanaan bimbingan belajar individu menciptakan kesempatan untuk interaksi yang lebih dekat antara mahasiswa dan anak-anak, sehingga proses pendidikan dapat berlangsung dengan lebih efektif dan komunikatif. Ini sejalan dengan pendapat Slameto (2015) yang menekankan bahwa proses belajar akan lebih maksimal jika siswa mendapatkan perhatian dan arahan yang sesuai dengan karakter mereka masing-masing. Selain itu, metode pengajaran yang diterapkan oleh mahasiswa cenderung beragam dan relevan, sehingga dapat menambah minat serta motivasi belajar anak-anak di Jorong Lompek.



Gambar 2. Mahasiswa mengajar les privat kepada anak-anak

Peran mahasiswa dalam kegiatan ini tidak hanya sebatas mengajarkan materi pelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai fasilitator, pemberi dorongan, dan pendamping dalam proses belajar. Mahasiswa membantu anak-anak dalam menyelesaikan pekerjaan rumah dan juga menanamkan sikap disiplin serta percaya diri dalam belajar. Ini sejalan dengan prinsip pengabdian masyarakat dalam program Kuliah Kerja Nyata, yang menekankan pada pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan pendidikan dan kolaboratif.

Dengan pelaksanaan program les privat ini anak-anak bebas bertanya terkait materi pembelajaran yang menurut mereka sulit dipahami di sekolah sehingga mereka dapat dengan mudahnya menemukan jawaban dari persoalan yang mereka

alami terkait dengan pembelajaran. Rata-rata anak-anak di daerah Jorong Lompek tersebut adalah kalangan anak sekolah dasar. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran bagi anak-anak sekolah dasar memerlukan kesabaran serta energi yang optimal agar penjelasan materi dapat disampaikan secara sederhana dan mudah dipahami, sehingga siswa tidak merasa kewalahan dalam belajar. Kesulitan belajar yang dialami siswa sering kali disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, seperti metode ceramah, yang cenderung membuat siswa pasif dan cepat merasa bosan. Kondisi ini menunjukkan perlunya penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif dengan memanfaatkan media pembelajaran, baik berupa media elektronik seperti infokus maupun media sederhana yang mudah dijangkau. Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan minat, perhatian, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran (Arsyad, 2019).

Adapun tujuan utama program les privat yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Negeri

Padang adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang belum dikuasai, mengembangkan kemampuan belajar mandiri anak-anak di Jorong Lompek, serta menumbuhkan motivasi belajar siswa. Pendampingan belajar secara personal dan intensif ini diharapkan mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar serta meningkatkan kepercayaan diri dalam memahami materi pelajaran (Slameto, 2010; Uno, 2016). Serta memberikan pengalaman bagi mahasiswa KKN dalam penerapan ilmu pendidikan. Kegiatan ini sangat didukung oleh Masyarakat terutama para orang tua. Seperti yang sudah kami lihat bahwa masih banyak orang tua yang tidak mengerti dengan Pendidikan, dan ini yang membuat orang tua sulit memantau perkembangan belajar anak mereka. Dengan diterapkan les privat ini dapat membuat kesadaran Masyarakat terhadap pentingnya Pendidikan bagi anak-anak bangsa saat ini. Meski kegiatan berjalan lancar secara umum, tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat beberapa hambatan yang harus dihadapi selama proses pelaksanaan kegiatan les privat ini. Kondisi cuaca menjadi salah satu

tantangan tersendiri. Di pertemuan ke-dua cuacanya yang kurang bersahabat, seperti hujan dan angin kencang, sempat mengganggu jalannya proses kegiatan ini. Namun demikian, hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi dengan baik melalui semangat belajar anak-anak di daerah tersebut. Mereka tetap fokus belajar seolah-olah tidak terjadi apapun, dan ini membuat kami semakin hari semakin semangat dalam mengajari mereka. Bagi kami semangat belajar itu sangat penting karena rasa lelah yang kami hadapi terbayar indah oleh semangat dan kegigihan mereka dalam menuntut ilmu yang tinggi.

Adapun Faktor internal terbesar anak dalam memahami materi bagi mereka seperti 1) Banyak anak yang tidak memiliki minat yang tinggi terhadap beberapa mata Pelajaran sehingga membuat mereka kurang aktif dalam belajar dan memahami materi 2) Rendahnya motivasi belajar juga menjadi penyebab utama kesulitan dalam belajar. Cenderung tidak mau berusaha keras dalam memahami Pelajaran 3) Kurang persiapan sebelum memulai pembelajaran secara langsung dikarenakan kurangnya pemahaman

material yang telah dipelajari sebelumnya. Adanya Kegiatan les privat ini membawa dampak yang sangat positif bagi masyarakat Nagari halaban jorong lompek. Kegiatan ini bukan sekedar mengajar satu mata Pelajaran saja namun ada beberapa mata yang diajarkan. Terutama sekali mata Pelajaran PPKN yaitu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Karena Pancasila sangat penting karena ini menyangkut karakter dan sosialisasi anak bagaimana mereka dapat memahami suatu kondisi yang ada, bagaimana cara menghargai orang lain yang berbeda dan masih banyak lainnya. Dalam penerapan PPKN ini kami menayangkan sebuah video yang berisi tentang menghargai perbedaan. Dari video tersebut mereka bisa belajar cara menghargai orang lain dan sosialisasi yang baik. Dengan adanya les privat dapat membuahkan hasil yang maksimal dan les privat dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan kesadaran pendidikan di daerah tersebut. Kegiatan ini juga dapat mengurangi waktu main anak dan melatih ke fokusan dalam belajar. Secara keseluruhan,

keterlibatan mahasiswa KKN UNP dalam program pengajaran individu di Jorong Lompek memperlihatkan dampak yang baik dalam membantu peningkatan pemahaman akademis anak-anak dan juga mendorong minat belajar yang terus menerus. Aktivitas ini juga menguatkan peran KKN sebagai media pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada solusi konkret bagi masalah pendidikan di lingkungan setempat.

D. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk nyata pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan. Dalam konteks ini, mahasiswa KKN dari Universitas Negeri Padang (UNP) menjalankan program les privat bagi anak-anak di Jorong Lompek, Nagari Halaban. Program ini hadir sebagai respons terhadap permasalahan kesenjangan pendidikan yang masih dirasakan di daerah tersebut, di mana anak-anak kurang mendapatkan akses bimbingan belajar tambahan di luar jam sekolah. Melalui bimbingan personal dan pendekatan yang intensif, para mahasiswa tidak hanya membantu siswa memahami materi pelajaran, namun juga berupaya

menumbuhkan minat dan motivasi belajar yang lebih kuat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang memungkinkan pemahaman lebih dalam terhadap dampak kegiatan les privat pada anak-anak di lingkungan pedesaan.

Pelaksanaan program les dilakukan dengan cara menyediakan materi yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak, memberikan ruang untuk bertanya secara bebas, serta menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan agar anak tidak merasa bosan. Hal ini terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman mereka terhadap pelajaran. Dalam praktiknya, kegiatan ini menunjukkan hasil yang positif, baik dari segi peningkatan pengetahuan maupun antusiasme belajar anak-anak. Bahkan orang tua dan masyarakat setempat menunjukkan dukungan yang besar karena menyadari pentingnya pendidikan bagi masa depan anak-anak mereka. Respon dari warga sekitar menunjukkan respon yang positif dan antusias dalam mengikuti kegiatan les privat tersebut dan menunjukkan sikap antusiasme yang baik dan positif.

Program ini juga membantu mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang mereka peroleh di bangku kuliah ke dalam konteks nyata di lapangan, sekaligus memperkuat kepekaan sosial dan kepedulian terhadap isu pendidikan. Meskipun pelaksanaan kegiatan tidak luput dari tantangan, seperti kendala cuaca dan durasi pelaksanaan yang terbatas, mahasiswa mampu mengatasinya dengan semangat dan dedikasi tinggi. Anak-anak pun menunjukkan kegigihan dalam belajar, yang menjadi motivasi tersendiri bagi para pengajar. Les privat ini pun menjadi ruang pembelajaran bukan hanya dari sisi akademis, tetapi juga nilai-nilai karakter, seperti sikap toleransi, empati, dan kerja sama, khususnya saat materi seperti PPKn disampaikan melalui media audiovisual. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program les privat yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UNP di Jorong Lompek bukan hanya berhasil meningkatkan kualitas belajar anak-anak di wilayah tersebut, tetapi juga menjadi sarana penguatan hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat. Kegiatan ini merupakan bentuk kontribusi nyata

dalam memberdayakan pendidikan di daerah terpencil serta menjadi model pembelajaran yang dapat direplikasi di wilayah lain yang mengalami tantangan serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Batubara, I., Daulay, A. F., Agustina, R., Junita, M., & Nasution, N. (2024). Peran Mahasiswa KKN dalam Pengembangan Pendidikan Anak-Anak di Desa Pintu Padang. *Jurnal Informasi Masyarakat Pengabdian (JIPM)*, 2(1). <https://doi.org/10.47861/jipm.nalanda.v2i1.771>
- Cahyani, A., Nurhaningsih, T., Karnati, N., & Rahmawati, D. (2024). Kuliah kerja nyata sebagai implementasi pendidikan berbasis masyarakat di perguruan tinggi. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 2(2), 19-29.
- Darmawan, A., Kafrawi, R., Fajri, N., Rs, R. Y., Nadia, R., Manik, N., Akuatik, S. D., Dan, P.,

- Kelautan, I., Umar, U. T., & Barat, A. (2025). Upaya untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak dan Pemerdayaan Masyarakat di Desa Teumiket Ranom Melalui Program Kuliah Kerja Nyata. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(5), 1344–1355.
<https://doi.org/10.63822/n9znem34>
- Hidayati, E. (2017). Efektivitas KKN Tematik Posdaya Berbasis Masjid Bagi Pemberdayaan Masyarakat. *Ar-Risalah Media Keislaman Pendidikan dan Hukum Islam*, 11(2), 11-23. Sawaldi Waskito Aji^{1*}, Rois Ahmad Fauzi Izzuddin², Fadhila Dhiwa Suminar³, Agustina Tri Wijayanti⁴ Happri Novriza Setya Dhewantoro⁵. Les Privat Sebagai Alternatif Pembelajaran Yang Fleksibel Dan Efektif Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Mata Pelajaran IPS JIPSOS: *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Ilmu Sosial* (e-ISSN. 3026-1570) (p-ISSN. 3026-2089) Vol. 3 No. 1, APRIL 2025 (hal 76-81)
- I. G. S. Radja, L. R. Sunjaya dan Y. E. W. Febriansyah, “Kualitas Pendidikan di Daerah Pedesaan, Studi Kasus Desa Rowotamtu dan Tisnogambar,” *Jurnal Insan Pendidikan dan Sosial Humaniora*, vol. 1, no. 4, pp. 296-310, 2023.
- F. Paputungan, “Implementasi KKN sebagai Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan Bidang Ilmu,” *Journal of Education and Culture*, vol. 3, no. 1, pp. 1-15, 2023.
- I. I. Fauzi, I. N. Fauziah, D. Nugraha, H. N. Qomariah, R. Wardah, M. E. Purwana, W. R. Prayoga, A. N. Azizah, H. N. Artiani, M. A. Khoirifah, R. Rahardian dan R. M. Yusup, “Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian Di Kampung Citorondool Desa Sarimukti Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, vol. 2, no. 7, pp. 2923-

- 2931, 2024.
- A. I. Damayanti, M. R. Akbar dan Suparmi, "Manfaat Dan Tantangan Kkn Sebagai Wadah Pengembangan Diri Dan Pengabdian Kepada Masyarakat," *JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, vol. 1, no. 10, pp. 6676-6688, 2024.
- S. N. Lubis, "Peran Guru Les Privat Bahasa Inggris Sebagai Fasilitator Pelengkap Pendidikan Luar Sekolah Di Bandar Khalipa, Medan," *Jurnal Tarbiyah Almuslim*, vol. 3, no. 1, pp. 10-19, 2025.
- A. Rosyada, S. S. Ramadhani, Z. Mubarak dan Zuhaida, "Les Privat sebagai Bentuk Edupreneurship Pendidikan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak," *Jurnal Ilmiah Bisnis Digital (Bisnistek)*, vol. 2, no. 1, pp. 32-37, 2025.
- S. W. Aji, R. A. F. Izzuddin, F. D. Suminar, A. T. Wijayanti dan H. N. S. Dhewantoro, "Les Privat Sebagai Alternatif Pembelajaran Yang Fleksibel Dan Efektif Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Mata Pelajaran IPS," *JIPSOS: Jurnal Inovasi Pendidikan dan Ilmu Sosial*, vol. 3, no. 1, pp. 76-86, 2025.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- LPPM Universitas Negeri Padang. (2021). *Pedoman pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Padang*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Saefullah, S. R., Nurdita, N., & Herawati, P. (2025). Optimalisasi Motivasi Belajar Anak Di Desa Cibuluh Melalui Program Les Privat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(11), 5394–5400.
<https://doi.org/10.59837/jpmb.a.v2i11.1979>
- Smith, J. (2019). Transformasi Pendidikan di Daerah Terpencil: Strategi untuk Meningkatkan Akses dan Kualitas. Penerbit Pendidikan Maju.
- Tilaar, H. A. R. (2012). *Kebijakan*

- pendidikan: Pengantar untuk memahami kebijakan pendidikan sebagai kebijakan publik.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2172.
<https://doi.org/10.55558/al-ihda.v20i2.296>
- Trianto. (2017). *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik.* Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Triwid SN, Hairunisa, S., Anggriani, M., Lia Krisdayanti, D. S., Veronika, N., Irkamna, S. A., et al. (2024). Peran Mahasiswa KKN dalam Mengabdikan dan Mengajar pada Bidang Pendidikan di Desa Tahai Baru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 276–280.
<https://doi.org/10.55338/jpkm.v5i1.2057>
- Winda, H., & Utami, S. (2025). Analisis Kesenjangan Pendidikan Di Daerah Pedesaan Dan Perkotaan Berbasis Kurikulum Merdeka Widya Monica Sianipar ¹, Sely Anesia Putri², Vanesya Vidia Ambarani ³, Indriani Harianja ⁴ Winda Sherly Utami ⁵. *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 20(2), 2164–